

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2015) yaitu: “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut sugiyono (2013:19) Metode survei merupakan metode penelitian yang menggunakan angket (kuisisioner) sebagai instrument utama dalam pengumpulan data dilapangan. Angket (kuisisioner) berisi daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan persepsinya, yang bertujuan untuk menguji hipotesis dengan bentuk hubungan antar variabel dengan menggunakan program SPSS.

B. Objek Dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi, kompensasi, kinerja dan kepuasan kerja pada pegawai Lapak Tbs kelapa sawit CV. Mitra Makmur di Mesuji. Penelitian ini akan dilakukan di Lapak Tbs kelapa sawit CV. Mitra Makmur di Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Sumatera Selatan.

C. Metode Penelitian

1. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015), definisi operasional variable adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Eksogen

Variabel eksogen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel endogen. Variabel eksogen(ξ) dalam penelitian ini adalah kualitas produk (ξ_1) dan harga jual (ξ_2)

1) Komitmen organisasi

Definisi konseptual

Dari beberapa pendapat maka dapat disintesis komitmen organisasi adalah sikap seorang karyawan sejauh mana mengenal dan terikat pada organisasinya. Kemudian ada beberapa indikator yaitu komitmen efektif dimana adanya ketertarikan emosional personal, dan identifikasi. kemudian komitmen berkelanjutan dimana karyawan memilih untuk bertahan. Kemudian komitmen normatif dimana karyawan memiliki kewajiban untuk bertanggungjawab dan tetap dalam organisasi. ada juga beberapa indikator menyangkut komitmen organisasi yaitu Tingginya absensi, meningkatnya kelambatan kerja, kurangnya intensitas karyawan, dan kurangnya loyalitas.

Komitmen organisasi yang tinggi akan memberikan pengaruh positif terhadap pegawainya, yaitu menimbulkan kepuasan kerja, semangat kerja, prestasi kerja yang baik dan keinginan untuk tetap bekerja di perusahaan yang bersangkutan.

Definisi operasional

Komitmen organisasi adalah cerminan dimana seorang karyawan Lapak Tbs kelapa sawit CV. Mitra Makmur di Mesuji dalam mengenali organisasi dan terikat kepada tujuan-tujuannya. Ini adalah sikap kerja yang penting karena orang-orang memiliki komitmen diharapkan dapat menunjukkan ketersediaannya untuk bekerja lebih keras demi mencapai tujuan organisasi dan memiliki hasrat yang lebih besar untuk tetap bekerja di suatu perusahaan. Komitmen organisasi diukur menggunakan angket dengan Skala Likert yang akan dibagikan kepada karyawan Lapak Tbs kelapa sawit CV. Mitra Makmur di Mesuji.

2) Kompensasi

Definisi konseptual

kompensasi adalah keseluruhan balas jasa yang diterima karyawan sebagai akibat dari pelaksanaan pekerjaan di organisasi atau perusahaan baik secara

langsung maupun tidak langsung, tinggi rendahnya kompensasi dapat di ukur dengan di berikanya upah dan gaji, insentif, tunjangan dan fasilitas.

kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan Lapak Tbs kelapa sawit CV. Mitra Makmur di Mesuji sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Kompensasi diukur menggunakan angket dengan Skala Likert yang akan dibagikan kepada karyawan Lapak Tbs kelapa sawit CV. Mitra Makmur di Mesuji.

b. Variabel Endogen (η)

Variabel endogen adalah variabel yang kemunculannya diasumsikan sebagai akibat dari adanya variabel sebab atau variabel eksogen. Dalam penelitian ini variabel endogen (η) adalah Kepuasan (η_1) dan Kinerja Karyawan(η_2).

1) Kepuasan (η_1)

Definisi konseptual

kepuasan merupakan faktor utama dalam membentuk kesenangan karyawan dalam bekerja dengan demikian karyawan akan bekerja lebih semangat, disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Ada juga beberapa indikator dalam kepuasan kerja yaitu Menyenangi pekerjaannya, Mencintai pekerjaannya, Moral kerja, Kedisiplinan, dan Prestasi kerja.

Definisi operasional

Kepuasan kerja adalah sikap positif karyawan Lapak Tbs kelapa sawit CV. Mitra Makmur di Mesuji terhadap pekerjaannya, yang timbul berdasarkan penilaian terhadap situasi kerja. Kepuasan akan menghasilkan hasil yang semaksimal mungkin antara interaksi manusia dengan lingkungan kerjanya kepuasan kerja merupakan suatu perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari sebuah evaluasi karakteristiknya. Kepuasan kerja diukur menggunakan angket dengan Skala Likert yang akan dibagikan kepada karyawan Lapak Tbs kelapa sawit CV. Mitra Makmur di Mesuji.

2) Kinerja (η_2)

Definisi konseptual

kinerja merupakan jawaban dari berhasil tidaknya tujuan organisasi yang telah di tetapkan. indikator kinerja menilai kinerja dari berbagai aspek mulai dari kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, dan kemampuan kerja sama. Dengan begitu akan didapatkan hasil pengukuran kinerja organisasi yang lebih akurat.

Definisi operasional

Kinerja merupakan hasil kerja atau perilaku kerja yang telah dicapai karyawan Lapak Tbs kelapa sawit CV. Mitra Makmur di Mesuji dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. Kinerja diukur menggunakan angket dengan Skala Likert yang akan dibagikan kepada karyawan Lapak Tbs kelapa sawit CV. Mitra Makmur di Mesuji.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada Lapak Tbs kelapa sawit CV. Mitra Makmur di Mesuji sebanyak 30 orang.

b. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2019) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel diambil dari populasi tersebut harus betul betul representatif (mewakili). Menurut Arikunto (2017) jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan data, pada penelitian ini karena jumlah populasi tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada Lapak Tbs kelapa sawit CV. Mitra Makmur di Mesuji yaitu sebanyak 30 orang reponden. Dengan demikian penggunaan seluruh

populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus, karena seluruh karyawan diobservasi seluruhnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Kuesioner (Angket)

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan teknik penelitian lapangan (*field research*). Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara studi lapangan (*field research*), dimana pada penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner penelitian kepada karyawan Lapak Tbs kelapa sawit CV. Mitra Makmur di Mesuji. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan Skala Likert.

Jawaban	Keterangan	Nilai
A	Sangat setuju	5
B	Setuju	4
C	Cukup Setuju	3
D	Tidak Setuju	2
E	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2012)

Tabel 3.

Kisi-Kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1	Komitmen organisasi (ξ_1)	Tingginya absensi	1,2,3,4,5
		Meningkatnya kelambatan kerja	6,7,8,9,10
		Kurangnya intensitas karyawan	11,12,13,14,15
		Kurangnya loyalitas	16,17,18,19,20
2	Kompensasi (ξ_2)	Upah dan Gaji yang adil sesuai dengan pekerjaan	1,2,3,4,5

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
		Insentif yang sesuai dengan pengorbanan	6,7,8,9,10
		Kompensasi yang sesuai dengan harapan	11,12,13,14,15
		Fasilitas	16,17,18,19,20
3	Kepuasan kerja (η_1)	Menyenangi Pekerjaan	1,2,3,4
		Mencintai Pekerjaan	5,6,7,8
		Moral Kerja	9,10,11,12
		Kedisiplinan	13,14,15,16
		Prestasi Kerja	17,18,19,20
4	Kinerja (η_2)	Kuantitas kerja	1,2,3,4,5
		Kualitas kerja	6,7,8,9,10
		Ketepatan waktu	11,12,13,14,15
		Kemampuan kerjasama	16,17,18,19,20

2. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Arikunto, 2012). Metode dokumentasi ini mengungkapkan tentang komitmen organisasi, kompensasi, kinerja dan kepuasan kerja pegawai Lapak Tbs kelapa sawit CV. Mitra Makmur di Mesuji.

3. Dokumentasi

Dalam teknik dokumentasi ini, penulis dapat mengambil beberapa data terkait tentang Lapak Tbs kelapa sawit CV. Mitra Makmur di Mesuji.

E. Pengujian Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian kualitas data dilakukan dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk

mengetahui validitas item dipakai rumus korelasi Product Moment dengan nilai simpangan dari Person sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi
- X = Skor Butir
- Y = Skor total butir
- N = Jumlah Sampel (Anwar Sanusi, 2017)

Nilai r dibandingkan dengan nilai r tabel dengan derajat bebas (n-2). Jika nilai r hasil perhitungan lebih besar daripada nilai r dalam tabel pada alpha tertentu maka berarti signifikan sehingga disimpulkan bahwa butir pertanyaan atau pernyataan itu valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Maka digunakan *Cronbach's Alpha*, ini sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala, rumus reliabilitas dengan metode Alpha (Arikunto, 2002) adalah:

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

- R11 = Reabilitas instrumen
- K = Banyaknya butir pertanyaan/ soal
- $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir
- σ^2 = Varian total

Untuk mencari varian tiap butir digunakan rumus:

$$R_2 = \frac{\sum (\sigma) - \frac{\sum (\sigma)}{N}}{N}$$

Keterangan :

- σ = Varian tiap butir

X = Jumlah skor tiap butir

N = jumlah responden

(Arikunto, 2010: 124)

F. Pengujian Persyaratan Analisis

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji prasyarat analisis dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu normalitas data, uji homogenitas data, dan uji linearitas data. Adapun pengertian dan uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal, jika data tidak berdistribusi normal maka metode alternatif yang digunakan adalah statistik non parametrik. Yaitu dengan menggunakan uji *Liliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05. (Suwanto 2021:74)

Dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* ini standar yang ditentukan dengan pedoman keputusan yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka berdistribusi normal.

Hipotesis yang digunakan dalam menyimpulkan keputusan yaitu:

H_a berdistribusi normal dan H_0 tidak berdistribusi normal.

Rumus *Kolmogorov-Smirnov* :

$$KD = 1,36 \frac{n1 + n2}{n1n2}$$

(Sugiyono, 2013)

Keterangan :

KD= Jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis Independent Samples T Tes dan One Way ANOVA. Asumsi yang mendasar dalam analisis varian (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua variable atau lebih kelompok data adalah sama. Untuk menguji homogenitas varian dari dua kelompok data, maka peneliti menggunakan rumus F yaitu sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian besar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen. Akan tetapi apabila F hitung lebih kecil dari F tabel, maka dapat memiliki varian yang homogen.

2. Uji Linieritas dan Keberartian Regresi

Uji linieritas adalah sifat hubungan yang linier antar variable, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan, uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Uji linearitas dan regresi dilakukan dengan menggunakan program office excel 2010. Dasar pengambilan kesimpulan dari uji linearitas dapat dilihat apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel bersifat linier. Sedangkan uji keberartian regresi terlihat apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ demikian regresi antar variabel signifikan.

G. Model Analisis

Data yang diperoleh dari suatu penelitian harus dianalisa terlebih dahulu, secara benar agar dapat ditarik suatu kesimpulan yang merupakan jawaban yang tepat dari permasalahan yang diajukan.

1. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis Jalur digunakan untuk mengetahui apakah data mendukung teori, yang secara apriori dihipotesiskan, yang mencakup kaitan struktural antar variabel terukur. Analisis Jalur atau yang lebih dikenal luas sebagai Path Analysis merupakan suatu metode pendekomposisian korelasi kedalam bagian-bagian yang berbeda untuk menginterpretasikan suatu pengaruh (effect).

Dalam analisis jalur yang distandarkan korelasi dapat dipecah kedalam komponen-komponen struktural (kausal) dan nonstruktural (nonkausal) didasarkan teori yang dinyatakan dalam diagram jalur. Total Efek Struktural dapat didekomposisi adalah secara langsung dan Tidak Langsung. Dalam kajian analisis jalur, untuk menyederhanakan lambang, akan digunakan dua macam lambang saja yaitu ξ dan η .

Variabel eksogen (exogenous variable) mencerminkan variabel penyebab, dan variabel endogen (endogenous variable) sebagai variabel akibat. Untuk menganalisis akibat langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel penyebab variabel lainnya dilakukan analisis jalur. Adapun persamaan struktural dari analisis jalur sebagai berikut:

Sub Struktural 1

$$\eta_1 = \gamma_{11}\xi_1 + \gamma_{21}\xi_2 + \gamma_{31}\xi_3 + \zeta$$

Sub Struktural 2

$$\eta_2 = \gamma_{12}\xi_1 + \beta_{21}\eta_1 + \gamma_{12}\xi_2 + \gamma_{23}\xi_3 + \zeta$$

Keterangan:

γ (gama) = hubungan antara eksogen - endogen

ξ (kshi) = variabel eksogen

ε (zeta) = kesalahan dalam persamaan

β (beta) = hubungan langsung variabel endogen - endogen

η (eta) = variabel endogen

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Jika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistik, maka rumusan hipotesis tersebut perlu diubah ke dalam rumusan hipotesis penelitian hanya dituliskan salah satu saja yaitu hipotesis alternatif (H_a) atau hipotesis (H_0). Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. $H_0 = \gamma \eta_1 \xi_1 \leq 0$: Komitmen Organisasi (ξ_1) tidak berpengaruh langsung terhadap kepuasan Kerja (η_1).

$H_a = \gamma \eta_1 \xi_1 > 0$: Komitmen Organisasi (ξ_1) berpengaruh langsung terhadap kepuasan Kerja (η_1).

2. $H_0 = \gamma \eta_1 \xi_2 \leq 0$: Kompensasi (ξ_2) tidak berpengaruh langsung terhadap kepuasan Kerja (η_1).

$H_a = \gamma \eta_1 \xi_2 > 0$: Kompensasi (ξ_2) berpengaruh langsung terhadap kepuasan Kerja (η_1).

3. $H_0 = \gamma \eta_{21} \xi_1 \leq 0$: Komitmen Organisasi (ξ_1) tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap Kinerja Karyawan (η_2).

$H_a = \gamma \eta_{21} \xi_1 > 0$: Komitmen Organisasi (ξ_1) berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja Karyawan (η_2).

4. $H_0 = \gamma \eta_{21} \xi_2 \leq 0$: Kompensasi (ξ_2) tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap Kinerja Karyawan (η_2).

$H_a = \gamma \eta_{21} \xi_2 > 0$: Kompensasi (ξ_2) berpengaruh secara tidak langsung terhadap Kinerja Karyawan (η_2).

5. $H_0 = \beta \eta_1 \eta_2 \leq 0$: Kepuasan Kerja (η_1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (η_2).

$H_a = \beta \eta_1 \eta_2 > 0$: Kepuasan Kerja (η_1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (η_2).